

JURNAL KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG KANKER PAYUDARA DENGAN
SIKAP MELAKUKAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
PADA SISWI KELAS XI SMA N I NGEMPLAK SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN 2010**



Disusun oleh

NURUL APRI ASTUTI

NIM: 070105005

**PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN JENJANG DIII
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2010**

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG KANKER PAYUDARA DENGAN SIKAP
MELAKUKAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
PADA SISWI KELAS XI SMA N I NGEMPLAK SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN 2010¹

Nurul Apri Astuti², Herlin Fitriana Kurniawati,S.Si.T³

Abstract : The percentage of women who had breast cancer in the Special Region of Yogyakarta (DIY) years from 1999 to 2004 amounted to 26 from 100 thousand women and the age of the youngest breast cancer patient is 20-29 years. Breast self examination (BSE) is one of the early detection of breast cancer that most people have not yet know to determine the effect of breast cancer counseling with an attitude of doing breast self examination (BSE).

Keywords : Awareness, Attitude, Teens, Breast Cancer, Examination, Breast selft (BSE)

A. Pendahuluan

Kanker payudara menjadi masalah yang serius terutama bagi penderita kanker, karena keganasan sel-sel kanker payudara berakhir dengan kematian. Akibat kecacatan atau kehilangan payudara yang dialami membuat sebagian masyarakat khususnya wanita mengalami depresi, dan ada beberapa wanita yang mempunyai pemikiran untuk bunuh diri, jika keadaan tersebut berlanjut maka akan menambah kematian wanita (Kusminarto, www.depkes.go.id, diakses 21 April 2008).

Berdasarkan data International Agency for Research on Cancer (IARC) tahun 2002, kanker payudara menempati urutan pertama dari seluruh kanker pada perempuan (insidens rate 38 per 100.000 perempuan), kasus baru yang ditemukan sebesar 22,7% dengan jumlah kematian 14% per tahun dari seluruh kanker pada perempuan di dunia (Kusminarto, www.depkes.go.id, diakses 21 April 2008).

Di Indonesia seluruh penyakit kanker yang menyerang kaum wanita terbanyak adalah kanker payudara kemudian kanker leher

rahim menempati urutan kedua. Setiap tahun terdapat sekitar 20.000 penderita kanker payudara, 60% di antaranya diketahui setelah stadium lanjut. Umur penderita kanker payudara yang termuda adalah 20-29 tahun, yang tertua 80-89 tahun (Fitriana, 2007: 26). Angka kejadian kanker payudara di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kurun waktu tahun 1999-2004, prosentase perempuan muda dibawah usia 40 tahun (*early onset*) yang menderita kanker payudara sebesar 26 dari 100 ribu perempuan.

Pada tahun 2003 pemerintah mendirikan Yayasan Kesehatan Payudara Jakarta (YKPJ) untuk mendeteksi dini adanya kanker payudara dengan menggunakan mobil mamography, yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengetahui payudara sehat atau tidak yang pertama di Indonesia. Pada tahun 2005 YKPJ membuat sebuah program kampanye komunikasi yang diberi Gerakan Pita Pink (gerakan sosial *breast cancer awareness*) agar masyarakat lebih luas, lebih peduli dan saling menjaga sesama perempuan, khususnya terhadap bahaya kanker payudara (Lily, www.depkes.go.id, diakses 27 November 2007).

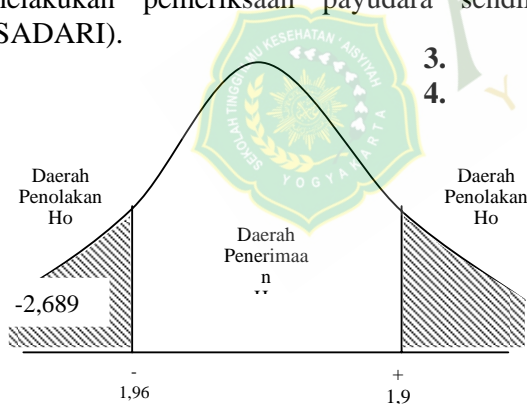
Deteksi dini kanker payudara dapat dilakukan dengan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri). Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan upaya deteksi dini kanker payudara paling banyak dianjurkan oleh setiap wanita.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*) dan rancangan pretes-postes dengan kelompok kontrol (*Pretest-Posttest with Control Group*). Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2009 sampai bulan Juli 2010 menggunakan sampel jenuh sejumlah 60 siswi dengan menggunakan uji statistik *Mann-Whitney U-test*.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini didapatkan $Z_{hitung} = -2,689$ dan berdasarkan kurva normal karena $P \text{ value } (0,007) < 0,05$ atau $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ karena letaknya berada di sebelah kiri maka $-Z_{tabel} = -1,96$ dan Z_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Akhirnya ada pengaruh penyuluhan tentang kanker payudara terhadap sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).



D. Pembahasan

1. Sikap Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebelum Penyuluhan.

Hasil penelitian ini menunjukkan sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) hasil pretes pada kelompok kontrol dalam kategori cukup yaitu 90% dan hasil pretes sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada kelompok

eksperimen dalam kategori cukup yaitu 93,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap melakukan payudara sendiri (SADARI) pada kelompok kontrol dan eksperimen sebelum diberikan penyuluhan relatif sama.

2. Sikap Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Setelah Penyuluhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) hasil postes pada kelompok kontrol yang termasuk dalam kategori baik yaitu 13,3% dan 23,3% yang termasuk dalam kategori baik hasil postes sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada kelompok eksperimen. Hasil tersebut menunjukkan sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi sangat berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang diberi penyuluhan dan leaflet lebih baik daripada siswi yang diberi leaflet saja. Kelompok eksperimen mempunyai sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol.

3. Pengaruh Penyuluhan Kanker Payudara dengan Sikap Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Hasil uji *Mann-Whitney U-test* didapatkan nilai Z_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar $-2,689$ dengan taraf signifikansi ($\alpha=0,05$) dilakukan pengujian 2 sisi, diperoleh nilai $Z_{tabel} = \pm 1,96$. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan menggunakan kurva normal. Berdasarkan kurva normal karena $P \text{ value } (0,007) < 0,05$ atau $Z_{hitung} < -Z_{tabel}$ karena letaknya berada di sebelah kiri maka $-Z_{tabel} = -1,96$ dan Z_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh penyuluhan tentang kanker payudara terhadap sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

E. Penutup

1. Kesimpulan

- a. Sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) untuk kelompok eksperimen mempunyai kategori cukup sebesar 23 siswi (76,7%) dan 7 siswi (23,3%) mempunyai sikap yang baik.
- b. Sikap melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) untuk kelompok kontrol mempunyai kategori cukup yaitu 26 siswi (86,7%) dan 4 siswi (13,3%) mempunyai sikap yang baik.
- c. Ada pengaruh penyuluhan tentang kanker payudara terhadap sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), berdasarkan kurva normal karena P value $(0,007) < 0,05$ atau $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ karena letaknya berada di sebelah kiri maka $-Z_{tabel} = -1,96 Z_{hitung}$ dan berada di daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Saran

- a. Bagi Siswi di SMU N I Ngeemplak.
Para remaja putri untuk berusaha menambah wawasan tentang SADARI, bisa dengan membaca buku-buku tentang kesehatan, artikel-artikel kesehatan di majalah / koran atau dengan mengunjungi klinik kesehatan remaja sehingga akan menambah pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dalam upaya mendeteksi dini kanker payudara serta pengetahuan tentang kesehatan lainnya.
- b. Bagi Staf Pengajar SMU N I Ngeemplak
Diharapkan untuk selalu memberikan bimbingan dan mendorong para siswa/siswinya membaca serta menyediakan sarannya, misalnya dengan menambah persediaan buku-buku tentang kesehatan dan kesehatan remaja di perpustakaan sekolah

sehingga dapat menambah pengetahuan tentang teknik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) atau tentang topik-topik kesehatan yang lain.

- c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang lain serta untuk menambah wawasan mahasiswa jurusan kebidanan khususnya mengenai pengetahuan remaja putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

- d. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang yaitu sebagai bahan masukan mengenai pengetahuan remaja putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), sehingga peneliti lain lebih dapat mengembangkan pengetahuan tentang kesehatan lainnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2005. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi ke 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2009. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bima. *Kanker Payudara*. September 20, 2007. <http://www.bima.ipb.ac.id>.
- Cahyani, Rika. 2000. *Pemeriksaan Dini Menyelamatkan Payudara*. Jakarta: Femina.

- DEPKES RI.2006. *Buku Saku BIDAN POSKESDES Untuk mewujudkan Desa Siaga*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Djoerban. 2006. *Urutan Kanker Tersering di Indonesia*. Jakarta: POI-YKI
- Erman, Prayitno. 2004. *Penyuluhan dalam Pertanian*. Jakarta: EGC.
- Fitriana. 2007. *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Jakarta: EGC.
- Gale dan Charette.2000. *Rencana Asuhan Keperawatan Onkologi*. Jakarta: EGC.
- Hacker dan Moore. 2001. *Rencana Asuhan Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Handayani. 2002. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Wanita Usia Subur Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara*. Yogyakarta. (Karya Tulis Ilmiah Tidak Dipublikasikan).
- Handojo, D. 2003. *Penderita Kanker Payudara di Jawa Tengah Meningkat*". Januari 2, 2006. www.depkes.go.id.
- Handoko. 2007. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Mitra Cendika.
- Hawari, Dadang. 2004. *Kanker Payudara Dimensi Psikoreligi*. Bandung: Alfabeta.
- Kusminarto. *Artikel Deteksi Sangat dini Kanker Payudara dan Jawaban Untuk Menghindar*. 21 April 2008. www.depkes.go.id.
- Kusminarto. *Artikel Deteksi Sangat dini Kanker Payudara dan Jawaban Untuk Menghindar*. 21 April 2008. www.depkes.go.id.
- Lily, A. *Pita Pink Peduli Kanker Payudara*. November 27, 2007. www.depkes.go.id.
- Luwia, Melissa S. 2003. *Problematic dan Perawatan Payudara*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Mary, Baradero, dkk, 2008, *Buku Saku Konseling dalam Keperawatan*, EGC, Jakarta.
- Noerdin. 2003. *Remaja dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Pustaka Pena
- Nun. 2008. *Stres meningkatkan resiko timbul kanker*. 29 November 2008. www.situs.kespro.go.id
- Machfoed, I., Suryani, Eko., Sutrisno., Santoso., Sabar. 2005. *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mansjoer. 2000. *Kapita Selekta Kedokteran jilid 2*. Jakarta: Media Aesculapis.
- Mardhani. 2003. " *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Pada Wanita*". Yogyakarta (Karya Tulis Ilmiah Tidak Dipublikasikan).
- Niven. 2002. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Notoadmodjo, S. 2003. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Penyakit*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnomosari. 2004. *Kanker Payudara dan Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Kurnia Pressindo.
- Sari. 2007. " *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang SADARI Dengan Perilaku SADARI Pada Wanita 20-40 Tahun*," Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan).
- Sugiyono. 2007, *Biostatistik untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sutjiningsih. 2004. *Remaja dan berbagai Permasalahannya*. Jakarta: EGC.

Sutjipto. 2001. *Kanker Payudara Stadium Dini Dapat Diobati*. Jakarta: Medika

Tjindarbumi, D. 2004. *Penanganan Kanker Payudara Masa Kini Dengan Berbagai Macam Isue di Indonesia*. Makalah disajikan dalam Indonesian issue on Breast Cancer I. Comprehenship parctical Approach on Management of breast Cancer.Surabaya, 28-29 Februari 2004.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA